

ABSTRAK

Desy Safitri. *Kemampuan Literasi Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Islam Panggul Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Literasi merupakan kompetensi dasar yang sangat penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini berkaitan erat dengan pemerolehan pengetahuan menggunakan pikiran kritis melalui empat kegiatan berbahasa yang saling berkaitan yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Kegiatan-kegiatan tersebut digunakan sebagai tolok ukur literasi seseorang dalam berkomunikasi, yang dimulai dengan membaca teks dan menerapkan konteksnya.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan deskripsi terkait kemampuan literasi siswa-siswi kelas VIII SMP Islam Panggul Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, subjek penelitian melibatkan guru, orang tua, dan siswa yang terlibat dalam kemampuan literasi siswa. Objek penelitian ini adalah kemampuan literasi siswa-siswi kelas VIII SMP Islam Panggul Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik pengolahan data kualitatif Miles dan Huberman melalui tiga tahap, yakni data reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*), dan penarikan simpulan (*conclusion drawing/Verification*). Pada tahap reduksi, data dipilih dan disederhanakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi untuk memudahkan pemahaman selanjutnya ditarik simpulan.

Penelitian ini menghasilkan informasi sebagai berikut. 1) Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan literasi siswa terbagi dalam dua kategori utama yaitu faktor internal yang berkaitan dengan faktor jasmaniah dan psikologis dan juga berkaitan dengan banyak hal termasuk dalam perubahan sosial serta faktor eksternal yang berasal dari luar individu atau masyarakat; 2) Upaya-upaya penanganan kemampuan literasi siswa-siswi kelas VIII SMP Islam Panggul Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur yakni dengan menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, permainan interaktif untuk literasi dan numerasi, peningkatan media literasi melalui mading kreatif dan juga adanya gemar membaca pendampingan aktif siswa (GEMPAR).

Kata Kunci: Belajar, Berpikir Kritis, Komunikasi, Literasi, Siswa

ABSTRACT

Desy Safitri. Literacy Ability of Class VIII Students of Panggul Islamic Middle School, Trenggalek Regency, East Java Province. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Literacy is a fundamental competency that is essential in education and daily life. This ability is closely related to the acquisition of knowledge through critical thinking via four interrelated language activities: reading, writing, listening, and speaking. These activities serve as benchmarks for an individual's literacy in communication, beginning with reading a text and applying its context.

This study aims to provide a description of the literacy skills of eighth-grade students at SMP Islam Panggul in Trenggalek Regency, East Java Province. This research is a qualitative descriptive study involving teachers, parents, and students engaged in the students' literacy skills. The object of this research is the literacy skills of eighth-grade students at SMP Islam Panggul in Trenggalek Regency, East Java Province. Data were collected through three main methods: observation, interviews, and documentation. The data analysis technique employed the qualitative data processing methods of Miles and Huberman, which consist of three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. During the reduction stage, data were selected and simplified. Data were presented in narrative form to facilitate understanding, and conclusions were drawn subsequently.

This study yielded the following findings: 1) Several factors affect students' literacy skills, divided into two main categories: internal factors, which relate to physical and psychological aspects, as well as social changes, and external factors, which originate from outside the individual or society; 2) Efforts to address the literacy skills of eighth-grade students at SMP Islam Panggul in Trenggalek Regency, East Java Province, include implementing the School Literacy Movement (GLS), establishing a habit of reading for 15 minutes before lessons, using interactive games for literacy and numeracy, enhancing literacy media through creative bulletin boards, and fostering a love of reading through active student mentoring (GEMPAR).

Keywords: Learning, Critical Thinking, Communication, Literacy, Students